

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Meningkatnya jumlah penduduk selaras dengan meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat yang berpengaruh terhadap perkembangan suatu wilayah. Pasar merupakan pusat perekonomian dan perdagangan bagi masyarakat guna memenuhi kebutuhan hidup. Adanya tarikan dan bangkitan yang cukup besar pada pasar diiringi dengan peningkatan jumlah pergerakan dan mobilitas yang terjadi di sekitar Kawasan pasar. Peningkatan kebutuhan transportasi sebagai upaya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dengan menunjang aksesibilitas dan mobilitas angkutan barang maupun penumpang, namun dengan peningkatan kebutuhan transportasi dapat menyebabkan ketidakseimbangan antara supply dan demand sehingga menimbulkan permasalahan lalu lintas.

Permasalahan lalu lintas yang kerap dirasakan oleh pengguna jalan yaitu, kemacetan. Kemacetan akan sangat merugikan para pengguna jalan, karena akan menghambat waktu perjalanan. Kemacetan dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu faktor merupakan kemacetan karena berkurangnya kinerja sebuah jalan akibat adanya aktivitas di suatu Kawasan yang tidak diatur dengan baik.

Pasar Ahad adalah salah satu pasar yang ada di Kabupaten Banjar. Pasar Ahad Terletak di kecamatan Kertak Hanyar. Adanya Pasar Ahad dianggap sangat penting karena menjadi salah satu pusat perdagangan dan perekonomian guna memenuhi kebutuhan pangan masyarakat di kecamatan Kertak Hanyar. Banyaknya masyarakat yang datang ke Pasar Ahad tidak selaras dengan ketersediaan fasilitas pejalan kaki dan pengelolaan lahan yang memadai sehingga pemanfaatan lahan yang bukan lahan meningkat Pada jam sibuk kerap terjadi lonjakan arus lalu lintas di sekitar Pasar Ahad dan sering terjadi kemacetan di kawasan tersebut. Hal

ini dikarenakan tingginya hambatan samping yang berupa pedagang kaki lima yang menggunakan trotoar sebagai tempat berjualan sehingga menyebabkan pejalan kaki tidak bisa menggunakan fasilitas pedestrian dengan baik dan terpaksa berjalan di badan jalan yang dapat membahayakan pejalan kaki itu sendiri maupun pengendara yang menggunakan jalan tersebut. Selain itu adanya sepeda motor dan mobil yang parkir di badan jalan sehingga mengurangi kapasitas jalan di Kawasan Pasar Ahad.

Kawasan Pasar Ahad sering terjadi kemacetan yang diakibatkan oleh pergerakan kendaraan yang terjadi di daerah Pasar Ahad. Berdasarkan survey lapangan yang didapatkan Jalan Pemurus dengan kecepatan rata-rata 21,34 Km/jam, Kepadatan 62,41 SMP/ Km dan Hambatan rata-rata 15,00 detik. Pada ruas Jalan Pemurus mengalami masalah kinerja lalu lintas dikarenakan adanya parkir di badan jalan yang mengakibatkan lebar efektif Jalan Pemurus mengalami pengurangan lebar efektif jalan, dari lebar efektif 6 meter menjadi 4,5 meter. Hal ini menimbulkan masalah pada kinerja ruas Jalan Pemurus (Laporan Umum Kabupaten Banjar 2023).

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas tersebut, kiranya perlu dilakukan penelitian tentang "**Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Kawasan Pasar Ahad di Kabupaten Banjar**" sebagai bahan kajian guna meningkatkan kinerja ruas jalan bagi masyarakat pengunjung pasar maupun pengguna jalan yang melintasi Kawasan tersebut. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan oleh pemerintah terkait dalam memecahkan masalah lalu lintas pada Kawasan Pasar Ahad, Kabupaten Banjar.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan Sebelumnya, dapat dirumuskan beberapa permasalahan diantaranya :

1. Adanya jalan yang memiliki v/c ratio yang cukup tinggi dan kecepatan rata yang rendah pada jam sibuk yaitu jalan Pemurus dengan,

kecepatan rata-rata 21,34 Km/jam, kepadatan 62,41 Smp/Km dan hambatan 15,00 detik.

2. Fasilitas untuk pejalan kaki dan fasilitas parkir *of-street* yang dimanfaatkan pedagang sebagai lapak berjualan dan tingginya volume pejalan kaki yang menyusuri sebanyak 2322 orang dan menyeberang 735 orang di Kawasan Pasar Ahad.
3. Berkurangnya lebar efektif pada Jalan Ahmad Yani Segmen 5 dan Jalan Pemurus di Kawasan Pasar Ahad Kabupaten Banjar yang disebabkan oleh hambatan samping yang tinggi karena aktivitas parkir di badan jalan. Dengan lebar ruas jalan efektif 6 meter menjadi 4,5 meter pada Jalan Pemurus dan Jalan Ahmad Yani Segmen 5 dengan lebar ruas 10,5 meter menjadi 7 meter.
4. Belum adanya fasilitas penyeberangan jalan yang dapat berisiko bagi pengguna jalan, khususnya pejalan kaki.

1.3. Rumusan masalah

Untuk memperjelas identifikasi masalah yang telah diatas sebelumnya terdapat masalah yang muncul yaitu :

1. Bagaimana kondisi eksisting kinerja jaringan jalan di Kawasan Pasar Ahad?
2. Bagaimana usulan penanganan lalu lintas yang di lakukan untuk menyelesaikan permasalahan di Kawasan Pasar Ahad Kabupaten Banjar?
3. Bagaimana perbandingan kinerja jaringan jalan sebelum dan sesudah dilakukan skema penanganan lalu lintas pada Kawasan Pasar Ahad Kabupaten Banjar?
4. Bagaimana desain layout setelah dilakukan skema penanganan lalu lintas sesuai dengan permasalahan pada Kawasan Pasar Ahad Kabupaten Banjar

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja jaringan jalan di Kawasan Pasar Ahad serta mencari penyelesaian masalah lalu lintas

yang ada di Kawasan Pasar Ahad, guna meningkatkan kinerja jaringan jalan pada Kawasan Pasar Ahad Kabupaten Banjar. Adapun tujuan dari penelitian ini :

1. Menganalisis kinerja jaringan jalan pada Kawasan Pasar Ahad saat ini.
2. Menganalisis skema penanganan lalu lintas yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada Kawasan Pasar Ahad Kabupaten Banjar.
3. Membandingkan kinerja jaringan jalan sebelum dan sesudah skema penanganan lalu lintas pada Kawasan Pasar Ahad Kabupaten Banjar.
4. Mengusulkan desain *layout* setelah dilakukan skema penanganan lalu lintas sesuai dengan permasalahan pada Kawasan Pasar Ahad Kabupaten Banjar.

1.5. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup digunakan untuk membatasi penulisan agar tidak menyimpang dari topik yang telah di ambil serta mempersempit wilayah kajian sehingga permasalahan yang dikaji dapat dianalisis lebih dalam untuk menentukan strategi pemecahan masalah yang dilaksanakan secara sistematis. Adapun batasan masalah dari penelitian ini.

1. Daerah studi terdapat 4 segmen jalan, yaitu ruas Jalan Ahmad Yani Segmen 5, Jalan Pemurus, jalan Gotong Royong, dan Jalan Beruntung Jaya dengan 2 simpang tidak bersinyal.
2. Analisis kinerja jaringan jalan dibatasi dengan analisis kinerja ruas jalan, analisis kinerja simpang, analisis parkir, analisis pejalan kaki.